



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Mei 2009

Halaman: 12

Haryadi Suyuti
Kota Buku



PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta ingin menambah predikat untuk Jogja, yaitu Jogja kota buku. Usaha untuk meraih predikat itu dilakukan dengan mengembangkan perpustakaan.

Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti saat memberi keterangan soal Parade Buku Bulan Buku Jogja 2009 di Balaikota Timoho, Jumat (15/5), mengatakan, perpustakaan mestinya bukan cuma menjadi tempat penyimpanan koleksi buku. Namun harus dikembangkan menjadi pusat referensi dan monitoring peredaran buku.

>> KE HAL 6

Kota Buku

Sambungan dari halaman 12

"Kalau koleksi perpustakaan tidak nambah-nambah, isine mung padha wingi, ya nggak menarik. Tapi kalau hanya punya banyak buku, apa bedanya dengan gudang buku. Makanya perpustakaan kita harus di-advanced," ujarnya.

Dikemukakan, membaca merupakan kegiatan yang manfaatnya luarbiasa banyak. Penumbuhan budaya baca akan meningkatkan referensi masyarakat. Budaya baca memerlukan kepedulian sesama warga masyarakat untuk berbagi bahan bacaan, terutama melalui perpustakaan-perpustakaan di lingkungan permukiman, biasa disebut Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

"Bagus, kalau ada perpustakaan pribadi di rumah. Tapi lebih bagus lagi jika sebagian koleksi disumbangkan agar bisa dibaca orang lain. Peredaran buku-buku mesti ditingkatkan di TBM-TBM. Bisa dimulai penyediaan kotak tempat menyumbang buku," tuturnya.

Haryadi menilai, kepedulian masyarakat untuk menyumbang buku cukup bagus. Dalam Book Gathering Bulan Buku Jogja, beberapa waktu lalu, terkumpul sumbangan dalam bentuk buku dengan nilai lebih dari Rp 100 juta. Sebanyak 15.000 eksemplar buku sumbangan yang dihimpun dalam Book Gathering dan kegiatan Bulan Buku Jogja lainnya, akan diarak pada Parade Buku.

Menurutnya, Parade Buku dalam Bulan Buku Jogja yang akan diselenggarakan Minggu (17/5) besok, merupakan deklarasi Jogja untuk makin serius menggarap budaya baca di kalangan masyarakat Jogja. Budaya baca harus menjadi bagian dari predikat Jogja sebagai kota pendidikan.

Parade buku diikuti 1.000 orang yang akan mengarak buku menggunakan kendaraan tidak bermotor. Terdiri dari antara lain 50 becak, 20 andong, dan setidaknya 500 sepeda.

Parade diberangkatkan dari Balaikota Timoho pukul 08.30 WIB, dan berakhir di Perpustakaan Kota Yogyakarta di Kotabaru. Rute yang ditempuh sekitar 5,6 kilometer, melewati Jalan Ipda Tut Harsono, Jalan Melati Wetan, Jalan Mojo, Jalan Mungur, Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Suroto, dan kemudian utara menigitari Stadion Kridosono. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005